

## ABSTRAK

Indeks Massa Tubuh (BMI) adalah salah satu metode terbaik untuk menilai kelebihan berat badan dan obesitas. BMI dihitung berdasarkan berat dan tinggi badan seseorang. Kategori standar untuk mengidentifikasi status berat ditentukan berdasarkan level spesifik BMI (Kruger, B.Laura, et al, 2014). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non-eksperimental atau analitik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memerlukan data kuantitatif (sebagai hasil pengamatan empiris) yang relevan dengan variabel yang dirumuskan dalam masalah penelitian dan yang dapat dianalisis secara statistik. Dalam studi tertentu, analisis diperlukan untuk membuktikan apakah hipotesis telah dirumuskan sebelumnya diterima atau tidak.

Berdasarkan hasil diskusi yang telah diuraikan tentang hubungan antara indeks massa tubuh dengan frekuensi pernapasan pada mahasiswa B Fakultas Kedokteran Universitas B angkatan 2016, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat rendah antara indeks massa tubuh dengan pernapasan. Frekuensi pada tahun 2016 B Kelas mahasiswa Fakultas Kedokteran yarsi Karena sampel yang digunakan adalah siswa aktif yang memasuki remaja, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sohail (2009) dilakukan pada pekerja yang merokok.

**Kata Kunci :** *Indeks Masa Tubuh, Frekuensi Pernafasan*